

ABSTRAK

Akhmad Hendra Harianto: 190103040023. *Kontribusi Kematangan Beragama terhadap Moderasi Beragama pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.* Pembimbing (I) Dr. Akhmad Sagir, M.Ag dan pembimbing (II) Imadduddin, MA, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Kematangan Beragama, Moderasi Beragama, Mahasiswa.

Moderasi beragama merupakan isu yang cukup mencuat dan hangat dibicarakan dalam dekade ini. Apalagi saat ini, kebhinekaan Indonesia sedang diuji, di mana sekelompok orang mengekspresikan pandangan agama ekstrim atas nama agama, tidak hanya di media sosial tetapi juga di jalanan. Maraknya kasus intoleran dan polemik yang terjadi menjadikan moderasi beragama ini sebagai jawaban atas masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) mengidentifikasi tingkat kematangan beragama mahasiswa UIN Antasari, (2) mengidentifikasi tingkat moderasi beragama mahasiswa UIN Antasari, (3) menganalisa kontribusi antara kematangan beragama terhadap sikap moderasi beragama pada mahasiswa UIN Antasari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik analisis yang digunakan ialah korelasi pearson. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2021. Teknik *sampling* yang digunakan ialah *proportional sampling* dengan sampel yang diambil berjumlah 235 orang.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Mayoritas kematangan beragama mahasiswa berada di tingkat sedang yaitu 71,9%. 2) Mayoritas moderasi beragama mahasiswa berada di tingkat sedang sebesar 64,3%. 3) Terdapat hubungan positif dan rendah antara variabel kematangan beragama dan moderasi beragama, dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan beragama pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula moderasi beragama pada diri mahasiswa. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kematangan beragama mahasiswa maka semakin rendah pula moderasi beragama pada diri mahasiswa.